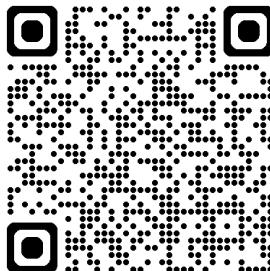
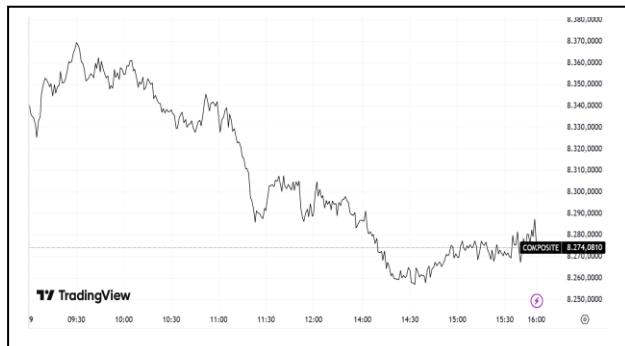


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSG Close 8,274.08
-36.15 poin (-0.43%)
Value 25.2 Trillion
- LQ45 Close 834.28 (-0.51%)



AFTERNON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa diperdagangkan melemah pada hari Kamis, karena investor mencerna banyaknya laporan keuangan perusahaan triwulan di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik. Indeks DAX di Jerman turun 0,3%, CAC 40 di Prancis turun 0,2%, dan FTSE 100 di Inggris turun 0,2%. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia menguat pada hari Kamis, terutama didorong oleh kenaikan kuat saham-saham teknologi yang membantu pasar naik melewati ketidakpastian yang meningkat atas suku bunga AS. Saham-saham Australia mencapai rekor tertinggi karena kekuatan saham pertambangan dan perbankan lokal, sementara pasar Korea Selatan melonjak ke puncak baru karena kenaikan saham produsen chip – khususnya Samsung. (Investing)

Komoditas – Harga emas naik dalam perdagangan Asia pada hari Kamis setelah melonjak lebih dari 2% pada sesi sebelumnya, karena investor menilai risiko geopolitik yang terus berlanjut dan sinyal yang beragam dari Federal Reserve. Harga emas spot naik 0,9% menjadi \$5.019,95 per ons. Kontrak berjangka emas AS naik 0,6% menjadi \$5.037,75. Logam mulia berwarna kuning itu melonjak 2,1% pada hari Rabu, dan memulihkan sebagian besar kerugian yang dialaminya awal pekan ini. (Investing)

TRIM – PT Trimegah Sekuritas Indonesia (TRIM) berencana menerbitkan obligasi Rp250 miliar, dengan bunga 7,75-8,50% dan tenor 5-7 tahun. Dana yang dihimpun akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja terutama dalam pembiayaan repo Perseroan. (Publikasi emiten)

GTSI – PT GTS Internasional (GTSI) mengumumkan pengunduran diri Gusti Ngurah Askhara Danadiputra dari jabatan Direktur Utama, serta Dira K. Mochtar dari jabatan Direktur. Rencana tersebut akan diputuskan dalam RUPSLB mendatang pada 26 Februari 2026. (Publikasi emiten)

PYFA – Pengendali PT Pyridam Farma (PYFA), Rejuve Global Investment Pte Ltd, membeli ~430 juta saham PYFA dengan harga Rp405/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp174 miliar. Transaksi dilakukan 12 Februari 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di PYFA menjadi ~64,02%. (Publikasi emiten)

MPPA – MLPL – PT Matahari Putra Prima (MPPA) menandatangani enam perjanjian pengikatan jual beli tanah dan bangunan dengan anak usaha PT Multipolar (MLPL) yaitu Surya Asri Lestari, Panca Megah Utama, Nusa Malioboro Indah, Citra Cito Perkasa, dan Balaraja Sentosa untuk akuisisi sejumlah properti komersial di Bogor, Gresik, Yogyakarta, hingga Balara. Nilai total transaksi mencapai sekitar Rp780 miliar, mencakup pembelian lahan dan gedung pusat perbelanjaan serta rumah susun. Seluruh transaksi masih bergantung pada pemenuhan berbagai persyaratan oleh para pihak terkait. (Publikasi emiten)

INET – PT Solusi Sinergi Digital (INET) melalui anak usahanya, PT Telemedia Komunikasi Pratama, resmi meluncurkan layanan komersial 5G FWA 1,4 GHz pertama di dunia melalui brand IRA – Internet Rakyat, dengan tarif Rp100.000 per bulan, kecepatan hingga 100 Mbps, dan kuota tanpa batas. Perusahaan menargetkan pengoperasian lebih dari 5.500 site sepanjang 2026 untuk menjangkau lebih dari 5 juta pelanggan di Region-1. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

| | <u>Change</u> |
|------------|---------------|
| IDXBASIC | 2.85% |
| IDXTRANS | 1.92% |
| IDXENERGY | 0.82% |
| IDXCYCCLIC | 0.57% |
| IDXNONCYC | 0.06% |
| IDXHEALTH | 0.04% |
| IDXINDUST | -0.26% |
| IDXINFRA | -0.27% |
| IDXPROPERT | -0.70% |
| IDXFINANCE | -1.03% |
| IDXTECHNO | -1.16% |

TOP GAINER

| | <u>Change</u> |
|------|---------------|
| KOCI | 35.00% |
| BRRC | 34.04% |
| ASHA | 28.77% |

TOP LOSER

| | <u>Change</u> |
|------|---------------|
| SSTM | 14.96% |
| ROCK | 14.85% |
| VISI | 14.79% |

MOST ACTIVE

| | <u>Volume</u> |
|------|---------------|
| BUMI | 96.2 Mio |
| BIP | 45.9 Mio |
| GOTO | 22.4 Mio |

Financial Market Analyst Team

| | | |
|-------------------------|--|---|
| Rahmanto Tyas Raharja | Head of Financial Market Analysis Department | rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id |
| Muhamad Tedja Kusuma T. | Financial Market Analyst Support | muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id |

Technical Analyst Team

| | | |
|------------------------|---------------------------------------|------------------------------------|
| Hadiyansyah, CFTe, CFP | Head of Technical Analysis Department | hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id |
| Diana Febri Yanti | Technical Analyst Support | dyanti375@mandirisekuritas.co.id |

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

| | | |
|-------------------|-----------|---|
| Social Media | Instagram | @mandiri_sekuritas |
| | Facebook | Mandiri Sekuritas Online Trading |
| | Twitter | Mandiri_OLT |
| | LinkedIn | Mandiri Sekuritas |
| | TikTok | @mandirisekuritas |
| Care Center Call | | 14032 |
| Care Center Email | | Care_center@mandirisekuritas.co.id |
| Website | | Growin.id www.mandirisekuritas.co.id |

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.

Please see DISCLAIMER on the last page of this report